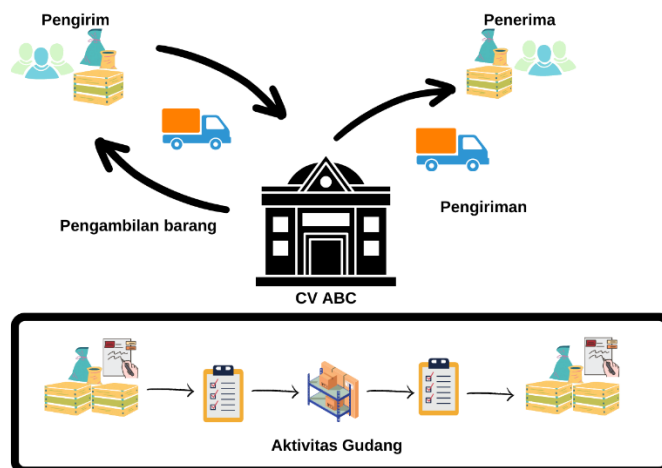


# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan semakin berkembang dengan cepat, sehingga perusahaan terus menerus melakukan peningkatan terhadap perusahaan, Pengiriman merupakan salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam sebuah proses, perusahaan harus mencapai tingkat layanan pelanggan yang tinggi sambil mengurangi biaya dan pemborosan agar tetap kompetitif dengan perusahaan lainnya. Proses pengiriman produk merupakan hal yang penting agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, seiring perkembangan zaman pengiriman produk menjadi hal yang semakin mudah dan cepat dengan banyaknya transportasi yang dapat digunakan.

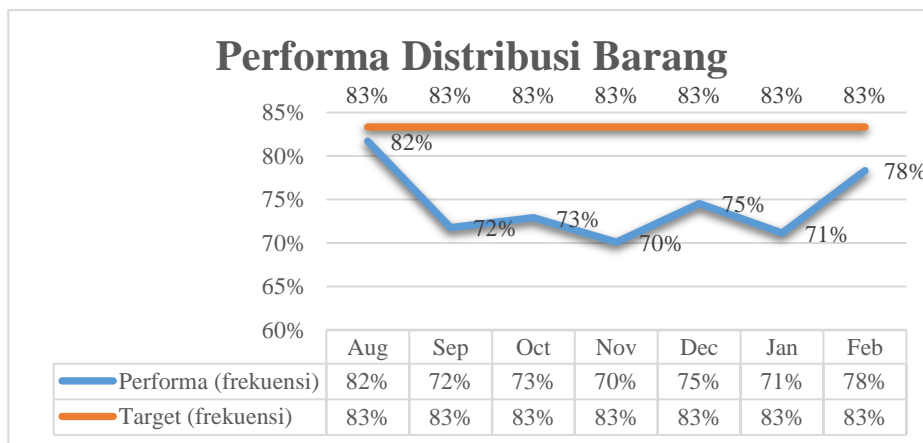
CV ABC merupakan perusahaan *Third Party Logistic* (3PL) yang memiliki gudang transit untuk menunjang pengiriman barang dari Bandung ke Medan dengan tujuan dapat membuat pelanggan puas seperti ketepatan waktu dalam mengirimkan barang. Aktivitas dapat dilihat pada Gambar I.



Gambar I. 1Aktivitas CV ABC

*Third Party Logistic* (3PL) merupakan perusahaan logistik yang bergerak pada aktivitas rantai pasok seperti distribusi produk dan gudang. Perusahaan *Third*

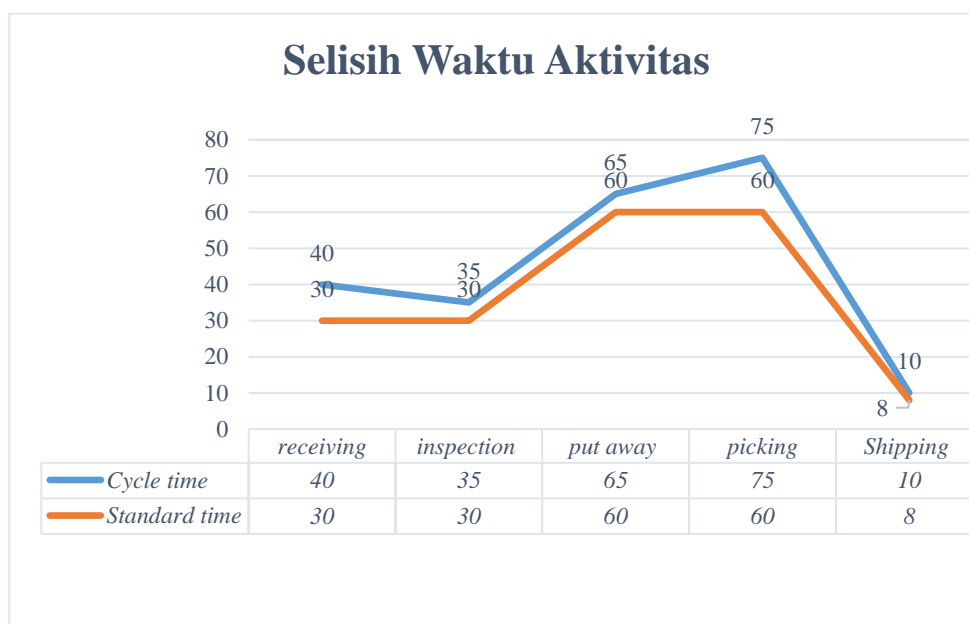
*Party Logistic* (3PL) yang terus bersaing agar dapat memiliki banyak pelanggan yang ingin menggunakan jasanya, pengoptimalan yang dilakukan seperti, pengiriman yang cepat murah dan aman. Persaingan perusahaan Logistik salah satunya dilihat dari pendistribusian serta dari segi biaya pengiriman maka dari itu keterlambatan barang dapat memunculkan kerugian baik waktu, tenaga dan biaya. Saat ini performa CV ABC memiliki tingkat keterlambatan yang berfluktuasi dan tidak mencapai target minimal seperti pada Gambar I.2.



Gambar I. 2 Performa pengiriman barang

Gambar I.2 menunjukkan grafik pengiriman pada CV ABC menunjukkan toleransi keterlambatan dan frekuensi keterlambatan, yang dimana frekuensi keterlambatan mulai dari Agustus sebanyak 10 kali, September sebanyak 15 kali, Oktober 14 kali dan November 15 kali keterlambatan. Hal ini menunjukkan belum tercapainya target yang diinginkan yaitu 83% dengan minimal keterlambatan untuk tiap bulannya 5 kali keterlambatan, dapat dilihat pada grafik kinerja CV ABC masih mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini dapat menimbulkan penurunan kepuasan pelanggan dan dapat beralih pada jasa pengiriman yang lain. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik CV ABC terdapat beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja pendistribusian, seperti tidak bisa selalu mengirim secara rutin dikarenakan armada yang masih kurang, sehingga barang harus tertahan di gudang cukup lama untuk menunggu armada yang sedang mengirim dan masih banyak aktivitas yang masih manual. Terdapat beberapa proses pada aktivitas *warehouse* CV ABC tersebut yaitu pengirim menyerahkan barang barang akan diterima oleh pihak CV ABC, setelah

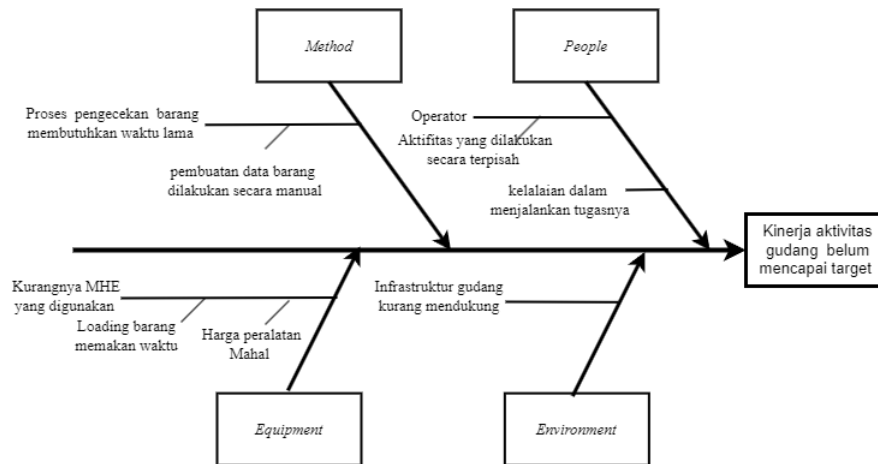
diterima akan dilakukan pengecekan lalu pihak gudang akan melakukan pengecekan barang dan akan dilakukannya *put away* serta melakukan *sorting* barang sesuai dengan tujuan masing-masing dan dijadikan suatu tempat, setelah saatnya pengiriman barang akan diambil dari gudang dan di cek ulang terlebih dahulu, setelah itu barang akan dimuat dengan truk. Proses ini terdapat aktivitas ganda yang bisa menyebabkan waktu pengiriman barang menjadi tinggi, dimana sebelum barang masuk kedalam gudang sudah disortir sesuai dengan tujuan masing masing tetapi saat melakukan pengiriman barang akan diperiksa kembali. Berikut akan di tunjukkan waktu proses pendistribusian barang pada Gambar I. 3.



Gambar I. 3 Waktu siklus

Gambar I.3 menunjukkan selisih pada waktu siklus dan standar perusahaan CV ABC. Selisih yang terlihat sangat besar berdasarkan gambar diatas ditempati oleh aktivitas *picking* yaitu sebesar 75 menit. Waktu Proses yang tinggi disebabkan oleh beberapa kendala, yaitu dikarenakan proses yang masih manual dan masih menggunakan dokumen yang berbentuk *hard copy* serta ditulis tangan seperti pendataan barang, sehingga membuat kepala gudang kesulitan membaca isi dokumen yang berakibat proses muat barang menjadi memakan waktu yang cukup lama. Selain itu dikarenakan masih menggunakan proses yang manual adanya pengecekan dua kali terhadap barang menjadi membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari data yang sebelumnya digunakan untuk melakukan

pengecekan barang pertama, serta SDM yang kurang membuat supir ikut membantu melakukan *picking* dan membuat tidak sesuai *jobdesk*. Permasalahan yang terjadi akan digambarkan melalui *Cause-effect diagram* diagram pada Gambar I. 4.



Gambar I. 4 *Cause-effect diagram*

Berdasarkan permasalahan pada Gambar I.4 ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh CV ABC, seperti kelalaian operator dalam melakukan pekerjaannya, serta dalam melakukan aktivitas gudang ada aktivitas yang dilakukan secara manual dan kurangnya MHE sehingga membuat waktu aktivitas semakin tinggi. Pada penelitian ini akan melakukan evaluasi dan mengukur kinerja yang terjadi disetiap aktivitasnya dengan tujuan untuk menghilangkan *waste* yang masih terjadi di perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan performa pendistribusian barang pada CV ABC, selanjutnya yaitu menghilangkan permasalahan dan membuat usulan perbaikan.

Berdasarkan dari hasil indentifikasi akar masalah yang terjadi pada CV ABC menggunakan *fishbone* diagram, dilakukan analisa mengenai alternatif solusi untuk setiap masalah yang ada. Berikut merupakan alternatif solusi pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Alternatif solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Proses pengecekan barang membutuhkan waktu yang lama	Mengurangi <i>waste</i> pada aktivitas CV ABC dengan mengukur kinerja

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
2	<i>Loading</i> barang membutuhkan waktu lama	
3	Pendataan barang dilakukan secara manual	
4	Kelalaian dalam menjalankan pekerjaan	Peningkatan kinerja pegawai untuk meningkatkan kompetensi dengan memberikan pelatihan.

Berdasarkan pada Tabel I.2 Alternatif solusi setiap akar masalah memiliki potensi solusinya tersendiri. Namun jika dilihat secara keseluruhan alternatif yang memiliki potensi cenderung lebih baik untuk permasalahan yang dihadapi adalah alternatif satu dengan solusi mengurangi *waste* pada aktivitas CV ABC dengan melakukan pengukuran kinerja. Pemilihan alternatif tersebut karena sudah mencakup seluruh akar masalah. Selain itu pemilihan alternatif solusi dengan mengukur kinerja pada CV ABC setelah itu dilakukan usulan mengurangi waktu dari setiap aktivitas untuk meningkatkan kinerja CV ABC.

*Supply chain Operation Reference* (SCOR) digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan sehingga didapatkan hasil kinerja yang akan mengarahkan perusahaan dan memberikan keuntungan baik itu perusahaan maupun konsumen. SCOR diklasifikasikan menjadi 5 proses inti yaitu : *Plan, Source, Make, Deliver, dan return*. Dalam penerapannya diperlukan *tools* untuk mengidentifikasi matrik rantai pasok yang sesuai seperti yang diterapkan di CV ABC menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR), kemudian dikombinasikan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pengambil keputusannya dan menentukan prioritas indikator yang perlu diperbaiki, kemudian dilakukan analisis terkait performa terendah menggunakan *tools lean* sehingga dapat menghilangkan *waste* yang sedang terjadi.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perancangan dan pengukuran matrik kinerja yang akan digunakan berdasarkan aktivitas CV ABC ?
2. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* aktivitas berdasarkan hasil pemetaan SCOR 12.0 menggunakan pendekatan *lean* logistik pada CV ABC?

### **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui matrik dan hasil pengukuran kinerja aktivitas CV ABC pada model SCOR 12.0.
2. Melakukan *improvement* untuk mengurangi *waste* menggunakan *lean* logistik berdasarkan hasil pengukuran kinerja menggunakan SCOR 12.0 pada CV ABC

### **I.4 Manfaat Tugas Akhir**

1. Bagi Peneliti:  
Dapat mengetahui penggunaan dan penerapan ilmu yang telah dipelajari dalam melakukan pemecahan masalah dalam dunia nyata.
2. Bagi perusahaan:
  - a. Perusahaan dapat mengetahui kinerja terburuk pada perusahaan CV. ABC
  - b. Perusahaan memperoleh alternatif solusi perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### **I.5 Batasan Tugas Akhir**

Ruang lingkup penelitian berisi mengenai hal-hal yang membatasi penelitian dalam kondisi nyata di lapangan. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2022 hingga bulan Februari 2023.
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap rancangan usulan *improvement*.
3. Tugas akhir ini mengacu pada SCOR versi 12.0.

4. Tugas akhir ini tidak membahas terkait biaya apapun.

Penelitian ini hanya sampai tahap usulan tidak sampai implementasi

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menampilkan data umum terkait perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh melalui wawancara, observasi atau menggunakan data historis perusahaan. Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan metodologi 16 penelitian pada Bab III dan dianalisis untuk perbaikan yang dilakukan.

### **BAB IV PERANCANGAN PERBAIKAN**

Pada bab ini menampilkan data umum terkait perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh melalui wawancara, observasi . Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan metodologi penelitian pada Bab III dan dianalisis untuk perbaikan yang dilakukan.

## **BAB V ANALISI HASIL DAN EVALUASI**

Pada bab ini berisis tentang analisis yang dilakukan terhadap pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya, serta menganalisis usulan perbaikan dalam menyelesaikan masalah yang diperoleh dari hasil analisis pengolahan data.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis terhadap usulan perbaikan. Serta berisi tentang saran bagi perusahaan yang terkait dan penelitian selanjutnya sebagai masukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.